Karkas Ayam Masuk Sistem Resi Gudang

Tanggal	: Kamis , 27 Mei 2021
Media	: Kontan Harian
Halaman	: 14
Wartawan	: Abdul Basith Bardan
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardhana *(Kepala Bappebti)*, Sugeng Wahyudi *(Sekjen Gopan)*
Rubrik	: Nasional
Topik	: Sistem Resi Gudang

■ SISTEM RESI GUDANG

Karkas Ayam Masuk Sistem Resi Gudang

JAKARTA. Kementerian Perdagangan (Kemdag) akan mengoptimalkan sistem resi gudang untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan produk pangan. Salah satu komoditas pangan yang akan dioptimalkan dalam skema resi gudang ini adalah karkas ayam beku.

Sistem resi gudang dilakukan melalui skema tunda jual dan menyimpan barang di gudang. Selama penyimpanan tersebut pemilik barang bisa menggunakan resi gudang tersebut untuk pembiayaan.

Nah, pemanfaatan sistem resi gudang untuk karkas ayam beku bisa membantu para peternak ayam. Selama ini mereka kesulitan menyimpan karkas ayam karena tidak memiliki lemari pendingin atau *cold storage* sendiri.

Alhasil, peternak ayam terpaksa menjual produknya meski harga sedang jatuh akibat produksi berlebih. "Dengan resi gudang karkas ayam beku, peternak bisa menjaga pendapatannya pada saat harga jatuh," ujar Indrasari Wisnu Wardhana, Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Kemdag Selasa (25/5).

Selain karkas ayam beku, pemerintah juga mengembangkan resi gudang untuk penyimpan garam. Namun, ia menyebut kapasitas untuk garam belum besar karena kualitas garam yang dihasilkan petani di bawah standar.

Untuk memaksimalkan kebijakan resi gudang karkas ayam beku ini, Wisnu mengusulkan pemerintah menambah subsidi. Suku bunga resi gudang saat ini masih terlalu tinggi untuk komoditas pertanian, yakni ditetapkan sebesar 6%. "Ini yang sedang kami usahakan supaya bisa lebih turun lagi dari 6%," ujar Wisnu.

Sekretaris Jenderal Gabungan Asosiasi Pengusaha Peternak Ayam Nasional (GOPAN) Sugeng Wahyudi menyatakan, penerapan resi gudang untuk karkas ayam beku akan membuat stok ayam yang ada di pasar bisa dikendalikan. "Terutama bagi peternak ayam dengan skala besar," ujar dia.

Abdul Basith Bardan